

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Tipe Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang temuan-temuannya diperoleh melalui pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.

“Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, data-data yang dipakai bersumber pada hasil penelitian di lapangan. Data yang dihasilkan dari penelitian di lapangan menjadi bahan primer. Selain itu, dalam penulisan ini, penulis juga menggunakan bahan sekunder. Bahan sekunder berupa buku-buku yang terkait dengan pendidikan, serta sumber tulisan lainnya yang terkait dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.”<sup>1</sup>

Oleh karena itu peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, karena metode penelitian kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif terkait dengan fokus penelitian tentang Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Sikap Disiplin Santri di TPQ Al-Ikhlas Lorong Aspun Komplek IAIN Ambon.

#### 2. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini sebagai penelitian awal di TPQ Al-Ikhlas Lorong Aspun Komplek IAIN Ambon. Maka dari itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk menemukan dan mengeksplorasi segala sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian dengan metode wawancara, observasi. Oleh karena itu kehadiran peneliti harus diketahui oleh pihak informan atau obyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengusahakan dapat hadir ke lokasi penelitian dan terlibat langsung dalam observasi tersebut dan juga wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan.

“Adapun penetapan informan dilakukan secara *purposive sampling* yaitu, teknik pengambilan sampel sumber dengan pengambilan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan,

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. V. Jakarta: Gema Insani Press, 2008), hlm. 30.

atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.”<sup>2</sup>

Teknik ini dilakukan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan penetapan informan yang benar-benar menguasai informasi serta dipercaya untuk menjadi sumber data.

### **3. Tempat Dan Waktu Penelitian**

#### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertempat di TPQ Al-Ikhlas Lorong Aspun Komplek IAIN Ambon, Desa Batu Merah Atas Kecamatan Sirimau Kota Ambon, Provinsi Maluku.

#### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yakni dari bulan Agustus sampai bulan September 2021.

### **4. Data Dan Sumber Data**

Penelitian ini akan menggali data dari beberapa sumber data yang dimanfaatkan peneliti, yaitu:



#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang dimana secara langsung dikumpulkan oleh peneliti melalui upaya pengambilan data. Dan dilakukan pada waktu observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada kepala pimpinan TPQ Al-Ikhlas, tenaga pengajar dan beberapa santri.

#### **b. Data Sekunder**

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2010), hlm. 300.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perpustakaan, jurnal-jurnal, buku-buku, dokumen-dokumen, dan administrasi yang berkaitan dengan pendidikan akhlak dalam membentuk sikap disiplin waktu mengaji, stor hafalan, dan disiplin berpakaian para santri di TPQ.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam penelitian ini, peneliti mrnggunakan metode-metode penggalian data sebagai berikut:

### **a. Observasi**

Observasi yaitu pengamatan melalui kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek. Peneliti menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi, observasi dapat dilakukan dengan tes, rekaman gambar maupun suara. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung kegiatan yang ada di TPQ Al-Ikhlas dan semua yang terkait dengan penelitian ini.<sup>3</sup> Metode observasi ini digunakan peneliti guna mengumpulkan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat di lapangan atau dilokasi penelitian di TPQ Al-Ikhlas Lorong Aspun Kompleks IAIN Ambon , mengenai fokus permasalahan penelitian ini.

### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan berdasarkan tujuan penelitian, bisa cara bertatap muka antara pewawancara dengan pihak yang diwawancara dan memperoleh data berupa kata-kata yang didapat dari kepala pimpinan TPQ, dan tenaga pengajar . Dalam teknik interview ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dengan wawancara tak terstruktur yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari reponden. Dalam melakukan

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 145.

wawancara juga diperlukan membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara seperti, beberapa alat tulis, buku catatan dan lain-lain.<sup>4</sup> Metode wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dengan berkomunikasi langsung dengan para nara sumber yaitu: Kepala pimpinan TPQ dan tenaga pengajar di TPQ.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan peneliti adalah pengumpulan data dari data-data yang telah di dokumentasikan dalam berbagai bentuk. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan lain sebagainya.

## 6. Teknik Analisis Data

Data dari penelitian ini dianalisis secara deskriptif kualitatif, proses analisis data dimulai dari seluruh data yang diperoleh dari sumber observasi, wawancara, dan dokumentasi.

“Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”<sup>5</sup>

Dalam menganalisis data, dilakukan melalui tiga tahapan, demikian menurut Sugiyono, yaitu:

### a. Reduksi Data

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 233.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Cet; III: Jakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2007), hlm.

perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang baik dan lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### b. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

#### c. Kesimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

### **7. Prosedur Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kondisi objektif pada lokasi penelitian.
- b. Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui komentar responden yaitu para santri di TPQ Al-Ikhlas Lorong Aspun Komplek IAIN Ambon.
- c. Dokumentasi pada tahap ini peneliti mengumpulkan hasil-hasil penelitian untuk di analisis dan bukti-bukti penelitian meliputi surat penelitian dan lain-lain.